

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin berkembang banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi. Sama halnya dengan pendidikan di Indonesia. Kurikulum pendidikan telah mengalami perubahan. Dari kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang diterapkan pada pendidikan di Indonesia ini menitikberatkan pada kemampuan dan keterampilan siswa dalam segala aspek yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa.

Menurut Upayanto (2017:213) kurikulum 2013 akan memberikan makna yang substansial terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni-Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Disinilah Kompetensi Dasar dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial yang diorganisasikan ke mata pelajaran lain memiliki peran penting sebagai pengikat dan pengembang Kompetensi Dasar mata pelajaran lainnya. Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya di kelas, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Selain itu, guru juga dituntut untuk lebih menekankan pada proses, bukan pada hasil. Tujuan dari hal tersebut adalah agar siswa sebagai sasaran utama perubahan kurikulum ini diharapkan akan mampu menjadi pribadi yang berkarakter.

Mulyasa (2017:104) Implementasi Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Sedikitnya terhadap lima hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pengorganisasian pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013, yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengadaan dan pembinaan tenaga ahli, pendayagunaan lingkungan dan sumber daya masyarakat, serta pengembangan dan penataan kebijakan.

Susetya (2017:135) pembelajaran adalah perangkat yang dipergunakan selama proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengelola pembelajaran meliputi Buku Siswa, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Instrumen Evaluasi atau Tes Hasil Belajar (THB), serta Media Pembelajaran (Silabus berasal dari bahasa latin "*Syllabus*" yang berarti daftar, tulisan, ikhtisar, ringkasan, isi buku Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup

1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Oktazella dkk (2017:144) Pembelajaran tematik terpadu sudah diterapkan dan diudukung oleh pemerintah dengan diterbitkannya buku pegangan siswa untuk pembelajaran tematik terpadu pada setiap tema di semua kelas. Namun, dalam prakteknya penerapan pembelajaran tematik terpadu kurang mengutamakan kebutuhan belajar siswa. Guru hanya melaksanakan apa yang sudah tertulis dibuku terbitan pemerintah. Kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah mengalami revisi dari waktu ke waktu. Sehingga buku yang digunakan siswa tidak mungkin langsung direvisi dan diganti.

Pembelajaran secara luas adalah upaya yang dilakukan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang yang demikian rupa dengan maksud supaya dari yang tidak tau menjadi tau terhadap proses perubahan perilaku secara aktif.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Ibu Istikhomah sebagai wali Kelas I SDN Paberasan I pada tanggal 22 Mei 2018. Beliau mengatakan jika penerapan kurikulum 2013 guru mengalami kesulitan didalam melakukan penilaian. Hal itu disebabkan keadaan siswa yang masih belum biasa membaca, didalam proses pembelajaran siswanya tidak membawa alat dan bahan pembelajaran karena orang tuanya belum memahami terhadap kurikulum 2013. Media pembelajaran di sekolah tidak memadai karena keterbatasan alat penunjang seperti proyektor.

Sedangkan hasil wawancara Menurut Misnal sebagai wali kelas IV SDN Paberasan I pada hari Rabu Tanggal 21 Februari 2018 di dalam ruang guru. Sebagaimana yang terjadi di SDN Paberasan I pada saat diterapkan Kurikulum 2013 guru kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013, hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun pada awal tahun penerapan kurikulum 2013 yakni pada tahun 2014/105. Kemudian pada Tahun ajaran 2016/2017 Kurikulum 2013 tidak diterapkan di SDN Pabersan I dan pada Tahun ajaran 2017/2018 diterapkan kembali Kurikulum 2013 dimana guru masih kesulitan dalam membuat adiministrasinya terbengkalai karena banyaknya penilaian yang terdiri dari KI1 Spiritual, KI2 Sosial, KI3 Pengetahuan, KI4 Keterampilan. Berbeda dengan keadaan siswa yang mulai meningkat karena adanya HandPhone Android jika siswa diberi tugas oleh guru, karena dengan adanya HandPhone Andorid siswa merasa tidak kesulitan dalam mencari informasi tentang tugasnya.

Tursinawati (2016:74) penguasaan konsep merupakan kemampuan penting yang harus dikembangkan pada siswa. Apabila siswa mampu menguasai konsep-konsep mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, maka secara umum dapat dikatakan siswa tersebut telah mengerti atau memahami konsep-konsep.

Indrawati (2017:109) penguasaan merupakan pemahaman atau kesanggupan untuk penggunaan pengetahuan. Penguasaan tersebut dapat diperoleh dengan mempelajari berulang-ulang sehingga mampu dan

mengerti benar apa yang dipelajarinya. Selain itu, beberapa ahli pendidikan mengemukakan bahwa penguasaan merupakan salah satu bentuk perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil belajar.

Penguasaan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang diaplikasikan/diterapkan dalam bidang tertentu atau di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena tersebut, penting bagi kita untuk membahas tentang implementasi Kurikulum 2013 pada guru kelas I dan kelas IV agar membentuk karakter dan keterampilan dari masing-masing peserta didik, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh masalah implementasi Kurikulum 2013 melalui sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Penguasaan Kurikulum 2013 Hasil Revisi 2016 Pada Guru Kelas I & IV Di SDN Paberasan I”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja revisi kurikulum 2013 pada tahun 2016?
2. Bagaimana implementasi penguasaan Kurikulum 2013 guru kelas I & IV di SDN Paberasan 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja revisi kurikulum 2013 pada tahun 2016?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi penguasaan Kurikulum 2013 guru kelas I & IV di SDN Paberasan 1?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di ambil dalam hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan tentang implementasi penguasaan kurikulum 2013
 - b. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru

diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru pada umumnya dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam implementasi penguasaan Kurikulum 2013.

b. Bagi pengawas

Di harapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menjawab berbagai macam masalah khususnya mengenai tentang implementasi kurikulum 2012 dan Menambah keilmuan tentang implementasi penguasaan Kurikulum 2013.

E. Definisi Operasional

1. Kurikulum 2013 adalah merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mempercepat pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum.
2. Implementasi Kurikulum adalah Penerapan atau pelaksanaan. Rancangan kurikulum dan implementasi kurikulum adalah sebuah sistem membentuk garis lurus dalam implementasi mencerminkan rancangan.
3. penguasaan merupakan pemahaman atau kesanggupan untuk penggunaan pengetahuan. Penguasaan tersebut dapat diperoleh dengan mempelajari berulang-ulang sehingga mampu dan mengerti benar apa yang dipelajarinya. Selain itu, beberapa ahli pendidikan mengemukakan bahwa penguasaan merupakan salah satu bentuk perubahan tingkah laku yang diperoleh dari hasil belajar.

4. Hasil Revisi 2016 Kurikulum 2013 adalah nama Kurikulum tidak berubah menjadi Kurikulum Nasional tetapi menggunakan nama Kurikulum 2013,
5. Sekolah SDN Paberasan I adalah sekolah yang sangat dipercaya oleh masyarakat desa Paberasan sehingga masyarakat di sana lebih banyak yang berminat dan mempercayai SDN Paberasan I.

